

BAB V

KESIMPULAN

United Nation Centre for Regional Development (UNCRD) merupakan organisasi internasional di bawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa yang bekerjasama dengan pemerintah Jepang yang berfokus pada implementasi kebijakan *Reduce, Reuse and Recycle* (3R).

Isu sampah merupakan isu global yang masih menarik perhatian dunia saat ini dimana masih sering terjadi fenomena pengelolaan sampah yang tidak baik sehingga memunculkan masalah baru. Salah satu bentuk dari fenomena tersebut adalah masyarakat yang masih kurang peduli terhadap sistem *Reduce, Reuse and Recycle* (3R) dalam kehidupan sehari-hari. Sampah adalah masalah klasik di Indonesia. Dari sampah sembarangan hingga penggunaan sampah plastik yang pemakaiannya sudah dibatas darurat.

Data Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjelaskan bahwa tahun 2019 sampah di Indonesia akan mencapai 68 juta tons. Sedangkan plastik limbah diperkirakan akan mencapai 9.52 tons. Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya Beracun, Kemen LHK, Tuti Hendrawati Mintarsih mengungkapkan, produksi sampah terus meningkat setiap tahun. Rata-rata naiknya mencapai satu juta ton setiap tahunnya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2015).

Unit Lingkungan UNCRD telah mempertahankan fokusnya pada dua masalah perkotaan yakni, Transportasi Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan (*EST*) dan manajemen Rs (*Reduce, Reuse and Recycle*) limbah dalam konteks pengelolaan kota yang berkelanjutan. Tujuan kedua program tersebut pada umumnya adalah memberikan dukungan untuk perumusan dan penerapan strategi nasional *EST* serta mengutamakan strategi dalam kebijakan nasional dan membentuk dan mengatur Forum Regional *EST / R* untuk memberikan saran kebijakan strategis dan platform pengetahuan untuk berbagi pengalaman, praktik terbaik, instrument kebijakan, dan teknologi. Selain itu unit ini telah memberikan dukungan koordinasi global untuk Kemitraan Internasional untuk Memperluas Layanan Pengelolaan Limbah dan Otoritas Lokal (*IPLA*) yang diluncurkan selama sesi kesembilan belas Komisi untuk Program Berkelanjutan.

Penerapan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) dapat dijadikan solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan cara yang sangat mudah dan murah. Sampah yang diolah dapat dijadikan pupuk kompos atau bahkan bisa menjadi sumber listrik baru. Penerapan konsep 3R ini dapat diterapkan oleh siapa saja setiap hari. Konsep ini memiliki inti yakni *Reduce* (Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah), *Reuse* (Menggunakan kembali sampah yang bisa digunakan atau bisa berfungsi lainnya) dan *Recycle* (Mengolah kembali

sampah atau mendaur ulang menjadi suatu produk atau barang yang dapat dimanfaatkan. (PKK, 2016)

Pemerintah Indonesia mengeluarkan undang-undang terkait urusan industri dengan masalah khusus terkait dengan efisiensi sumber daya yaitu Industri Hijau sebagai salah satu tujuan industry nasional. Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Limbah Rumah Tangga ditujukan untuk mengatasi masalah limbah padat kota. Model EPR di Bali bertujuan untuk mengurangi limbah kemasan plastic dan karton dengan membangun kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, produsen, pengecer, industri daur ulang, lembaga keuangan dan masyarakat. Kerangka kerja dibangun untuk mengembangkan sistem data limbah padat. Indonesia sedang mengembangkan mekanisme “Bank Sampah” untuk mempromosikan ekonomi sirkular dengan melibatkan masyarakat (sektor informal). Bank sampah adalah sejenis fasilitas pengelolaan limbah padat yang dikelola oleh masyarakat untuk mengumpulkan limbah padat yang dapat didaur ulang. Bank Sampah menjual limbah ke industry daur ulang dan hasil dari penjualan akan dimanfaatkan kepada masyarakat (United Nations Centre for Regional Development, 2019).

Dari teori yang dipakai dapat dianalisis bahwa *United Nation Centre for Regional Development* bersama *The Government of Japan* sepakat untuk terus mempromosikan konsep 3Rs (*Reduce, Reuse and Recycle*), dimana konsep 3R dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada di wilayah Asia Pasifik

termasuk negara Indonesia. UNCRD berkontribusi dalam membangun rezim internasional mengenai pengelolaan sampah di Indonesia, hal ini terbukti bahwasannya UNCRD sebagai organisasi internasional mengadakan diskusi melalui forum internasional untuk memecahkan masalah sampah yang ada di negara Asia Pasifik termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia menanggapi setiap forum dan selalu mengalami perubahan menuju pembangunan yang berkelanjutan seperti halnya wilayah Bali yang sudah menerapkan konsep 3Rs. Upaya memecahkan masalah sampah memang tidak mudah dan cepat karena hal ini membutuhkan koordinasi dari semua pihak agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.